

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang bisa diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi usia, jenis kelamin, pekerjaan, riwayat penyakit jantung dan riwayat nyeri sebelumnya. Jumlah responden sebanyak 16 responden. Responden laki-laki sebesar 62,5 % (10 responden) dan perempuan 37,5 % (6 responden). Usia responden mulai 46 tahun sampai 66 tahun dengan rata-rata usia responden 54,38 tahun. Pekerjaan responden perempuan terbanyak adalah ibu rumah tangga yaitu sebanyak 4 responden (66,6 %) dan 2 responden (33,39 %) bekerja sebagai pedagang. Dari 10 responden laki-laki sebanyak 4 (40%) responden yang sudah pensiun dari pekerjaan dan 6 responden yang masih aktif bekerja sebagai: buruh batu, pelatih fitness, wirausaha, polisi dan swasta (60 %). Responden yang memiliki riwayat penyakit jantung sebanyak 3 responden (18,75 %). Dari 3 responden yang mempunyai riwayat penyakit jantung ada 2 responden (12,5%) yang pernah mengalami nyeri sebelumnya. Sebanyak 14 responden (87,5 %) perasaan nyeri yang dirasakan merupakan pengalaman pertama.
2. Skala nyeri sebelum pemberian terapi murottal dan aromaterapi lavender diperoleh data sebanyak 4 responden (25 %) dengan skala nyeri 6, sebanyak 1 responden (6,3%) dengan skala 5, sebanyak 6 responden (37,5%) dengan skala nyeri 4 dan 5 responden (31,3 %) dengan skala nyeri 3.
3. Skala nyeri sesudah pemberian terapi murottal dan aromaterapi lavender diperoleh data sebanyak 2 responden (12,5 %) dengan skala nyeri 5, sebanyak 1 responden (6,3 %) dengan skala nyeri 4, sebanyak 3 responden (18,8 %) dengan skala 3, sebanyak 7 responden (43,8 %) merasakan nyeri dengan skala 2 dan 3 responden (18,8 %) dengan skala nyeri 1. Semua

responden mengalami penurunan skala nyeri sesudah mendapat terapi murottal dan aromaterapi lavender.

4. Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh pemberian terapi murottal dan aromaterapi lavender terhadap skala nyeri pada pasien Sindrom Koroner Akut di ruang ICU RS Roemani Semarang dengan hasil *p value* 0,000. Pemberian terapi murottal dan aromaterapi lavender terbukti tidak hanya dapat menurunkan skala nyeri tetapi juga membuat responden lebih nyaman dan tenang selama perawatan di ICU. Responden merasa senang dengan pemberian terapi ini.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti memberikan saran untuk perkembangan penelitian ini:

1. Bagi Instansi Kesehatan

Diharapkan dapat dilakukan dan dibuat dalam bentuk Standar Operasional Prosedur (SOP) penatalaksanaan nyeri dengan kombinasi terapi murottal dan aromaterapi lavender sebagai salah satu tindakan keperawatan mandiri.

2. Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan

Bagi perkembangan ilmu keperawatan dapat dilakukan dengan menambah intervensi secara nonfarmakologis dalam asuhan keperawatan

3. Bagi Perawat

Bagi perawat dapat melakukan intervensi pemberian terapi murottal dan aromaterapi lavender untuk mengurangi skala nyeri sebagai salah satu asuhan keperawatan nonfarmakologi secara mandiri.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya bisa menggunakan kombinasi terapi murottal dan aromaterapi lavender dengan variabel lainnya selain skala nyeri, misalnya tingkat kecemasan, tingkat kejenuhan dan *oxygen consumption* pada pasien Sindrom Koroner Akut.